

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DARI *SECONDARY VICTIMIZATION*

ABSTRAK

Kekerasan seksual menjadi salah satu bentuk kekerasan yang rentan dialami perempuan. Namun dalam penanganannya, perempuan korban kekerasan seksual masih rentan terhadap *secondary victimization* akibat respon negatif kepolisian. Hal ini menyebabkan perempuan korban enggan melaporkan kekerasan seksual yang dialaminya dan menjadikan kekerasan seksual suatu fenomena gunung es. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji bentuk perlindungan bagi perempuan korban kekerasan seksual dari *secondary victimization* dan upaya pemerintah dalam menerapkan perlindungan tersebut. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian hukum normatif dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perlindungan bagi perempuan korban kekerasan seksual dari *secondary victimization* tertuang dalam beberapa Undang-Undang namun belum sepenuhnya mengakomodir perlindungan tersebut. Selain itu perlindungan tersebut juga tertuang dalam beberapa Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia. Meskipun begitu, implementasi dari anggota kepolisian masih kurang. Upaya pemerintah dalam menerapkan perlindungan tersebut yaitu melalui pengesahan UU TPKS, kemudian kepolisian juga perlu berupaya untuk meningkatkan kapasitas anggota kepolisian dengan pelatihan dan studi gender untuk penanganan kasus kekerasan seksual.

Kata kunci: viktimisasi sekunder, kekerasan seksual, perlindungan hukum.

LEGAL PROTECTION FOR WOMAN VICTIM OF SEXUAL VIOLENCE FROM SECONDARY VICTIMIZATION

ABSTRACT

Sexual violence is one of the many forms of violence that women are vulnerable to. However, in its handling, women victims of sexual violence are still vulnerable to secondary victimization due to the negative response from the police. This causes women victims to be reluctant to report the sexual violence they experience and makes sexual violence to be an iceberg phenomenon. This study aims to identify and examine forms of protection for women victims of sexual violence from secondary victimization and the government's efforts to implement this protection. The research method used is normative legal research using secondary data. The results shows that the form of protection for women victims of sexual violence from secondary victimization is contained in several Laws, yet they have not fully accommodated this protection. In addition, this protection is also contained in several Regulations of the Chief of the Police of the Republic of Indonesia. Even so, the implementation from the police is still lacking. The government's efforts to implement this protection are through the Crime of Sexual Violence Law (UU TPKS), then the police also need to make efforts to increase the capacity of police members with trainings and gender studies for handling cases of sexual violence.

Keyword: *secondary victimization, sexual violence, legal protection.*